

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut ;

1. Pandangan seorang santri terhadap kyai Ma`sum, adalah sosok kyai yang mempunyai kewibawaan yang tinggi serta berkarismatik, bahkan sebagian santri juga berpendapat bahwa kyai Ma`sum merupakan pablik figure yang penuh dengan keramah tamahan terhadap setiap orang, lebih-lebih kepada para santrinya, baik santri dalam formal maupun santri dalam toriqah. Bahkan seorang kyai Ma`sum merupakan sosok kyai yang sangat taat akan ilmu fiqih, setiap kali beliau ingin berpesan kepada santrinya, beliau pasti melakukannya terlebih dahulu, jika diri beliau sudah merasa istiqomah dan bisa menjalankannya kegiatan tersebut, maka beliau baru berpesan atau memerintah kepada santri-santrinya. Beliau juga sosok kyai yang zuhud tidak mengedepankan akan hal keduniawian.
2. Pengalaman spiritual santri putra saat membaca nadhom al-Asma` al-Husna, sangat beragam. Jika yang memimpin KH. Ma`sum langsung pengalaman spiritual yang ditampakkan oleh santri ada yang berupa menundukkan kepala, terlihat merenung dan pasrah serta ada juga yang sampai meneteskan air mata. Ada juga sebagian santri yang terlihat flay seakan-akan tangan bergerak menadah keatas sendri. Pengalaman spiritual yang dirasakan oleh para santri putra adalah merasa nyaman, tenang, rasa yakin yang kuat akan dzat Allah serta meneteskan air mata.
3. Kehadiran seorang kyai Ma`sum dalam suatu kegiatan atau acara pembacaan nadhom al-Asma` al-Husna, memberi efek positif kepada para santri dalam menuntun santri menuju pengalaman spiritual, dari beberapa santri berpendapat, "Kyai (KH. Ma`sum) adalah penuntun yang baik dan sangat memberi pengaruh pada dirinya dalam hal keagamaan". berdasarkan hasil observasi tidak semuanya pengaruhi oleh kehadiran

seorang kyai Ma`sum, penulis melakukan beberapa observasi dengan lewat interview, dari 20 santri yang menjadi responden penelitian, 13 santri mengatakan, kehadiran seorang kyai Ma`sum bisa membimbing menuju kepengalaman spiritual santri putra, sedangkan yang 7 mengatakan, mereka bisa mengalami pengalaman spiritual bukan karena pengaruh kehadiran kyai Ma`sum, melainkan karena, lafad-lafad yang dibacanya, waktu nadhoman yaitu, berupa lafad al-Asma` al-Husna.

B. Saran-saran

Di lingkungan pondok pesantren tidak bisa terlepas dengan dua hal yang saling terkait yaitu, antara kyai dan santri, jika diantara keduanya ada salah satu yang hilang, maka pondok tersebut tidaklah bisa berjalan dengan semestinya. Kehadiran seorang kyai pada setiap kegiatan yang dilakukan dalam pondok pesantren, memberi nilai positif serta memberi efek yang signifikan kepada para santri untuk menuju pengalaman spiritual, yang selama ini diimpi-impikan oleh setiap orang, apalagi dikalangan santri, khususnya dilingkungan pondok pesantren Al-Bahriniyyah Ngemplak Mranggen Demak ini.

Hasil dari penelitian sejauh mana tanggapan santri terhadap kyai Ma`sum, pengalaman spiritual santri putra pada saat membaca nadhom al-Asma` al-Husna dan membawa pengaruh tidak kehadiran seorang kyai Ma`sum terhadap pengalaman spiritual santri pada saat membaca nadhomal-Asma` al-Husna ini, penulis mengajukan saran :

1. Bagi santri hilangkanlah sekte-sekte penilaian antara seorang kyai dan badal, sayogjanya sifat ketawadu`anya terhadap kyai dan badal dibuat sama rata, karena yang namanya badal juga sudah mendapat mandat atau amanat dari kyai.
2. Melihat dewasa ini, kepada seluruh jajaran pengurus dan santri pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak, mulailah sama-sama menjunjung tinggi rasa ketawadu`an seorang badal, meskipun dia bukan kyai Ma`sum yang aslinya tapi dia tetap badal kyai, penulis yakin

jika jaga rasa tawadu` dengan seorang badal insya Allah akan juga mendapat keberkahan dari kyai.

3. Untuk penelitian selanjutnya, bahwasanya masih banyak yang bisa diteliti dalam pembacaan nadhom al-Asma` al-Husna, seperti tentang keikhlasan santri, ketawadhuan, kecerdasan emosional dan sebagainya.

C. Kata Penutup

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Dengan selesainya penulisan skripsi ini. Penulis merasa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dan kemampuan penulis sendiri. Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar dapat melakukan penulisan/penelitian yang lebih baik lagi dimasa depan namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri. *Barakallahu lana minad dunya hattal akhiroh. Amin.*